

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan jumlah penduduk yang selalu meningkat pada tahun ke tahun terus diimbangi dengan kesadaran akan pentingnya peningkatan gizi dalam kehidupan. Hal ini berdampak pada pola konsumsi makan yang terus meningkat.

Telur ayam merupakan jenis makanan bergizi dan bermanfaat sebagai sumber protein hewani, hampir semua lapisan masyarakat dapat mengkonsumsi jenis makanan ini sebagai sumber protein hewani. Cara pengolahannya sangat mudah. Hal ini menjadikan telur merupakan jenis bahan makanan yang selalu dibutuhkan dan dikonsumsi secara luas oleh masyarakat. Pada akhirnya kebutuhan telur juga akan terus meningkat.

Karena sebab itu usaha peternak ayam petelur telah tersebar luas baik sebagai peternakan rumahan /rakyat maupun perusahaan peternakan. Tujuan yang diinginkan oleh pihak produsen dalam mengusahakan peternakan ayam petelur adalah untuk mendapatkan keuntungan guna mencukupi kebutuhan hidup dan meningkatkan usahanya.

Analisis biaya pada usaha peternakan di klatakan situbondo, yakni menggambarkan tentang kemampuan peternak dalam memperoleh keuntungan dari sejumlah modal yang dimiliki dan atas besarnya biaya operasional yang digunakan untuk menunjang usaha peternakan tersebut.

Pada umumnya kandang peternak memiliki umur yang bisa dikatakan sangat lama, karena umur ekononya bisa mencapai  $\pm 10$  thn. Faktor terpenting dalam pembuatan kandang ialah faktor lokasi, jika berada di daerah beriklim panas sebaiknya perkandangan dibuat sistem terbuka (layer), sedangkan di daerah beriklim dingin pembuatan kandang dibuat tertutup (litter).

Untuk beternak ayam petelur, perlu di perhatikan bangunan yang akan didirikan yaitu berupa kandang bagi ayam petelur. Kandang bagi ayam petelur banyak macamnya baik dari jenis bahannya, konstruksinya, letak kandang, serta tujuan pengusaha. Melihat beberapa perkembangan akan ayam petelur yang

semakin banyak dalam pengembangannya, maka harus di perhatikan mengenai model dan konstruksi kandang yang akan di buat guna kenyamanan dan produksi yang di hasilkan ayam ras petelur.

Di desa klatakan situbondo merupakan desa yang sangat ekonomis untuk di jadikan tempat usaha ternak ayam petelur karena akses penjualannya mudah dan biaya akses penjualannya juga murah.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Dalam penentuan biaya usaha ayam petelur yang berada di kalangan masyarakat masih berdasarkan pengalaman sendiri tanpa menggunakan analisis basis data.

1. Berapa besarnya biaya dan keuntungan yang di dapatkan dari usaha ayam petelur ?

## **1.3 Tujuan**

Tujuan dari pembuatan proposal ini ialah untuk Memberi informasi layak atau tidaknya usaha ayam petelur di desa Balung klatakan situbondo.

## **1.4 Manfaat**

Manfaat dari proposal tugas ahir ini adalah:

1. Sebagai tolak ukur bagi pengusaha atau masyarakat dalam menentukan biaya usaha ayam petelur.
2. Dapat di jadikan referensi ataupun acuan pemula pengusaha dan menumbuh kembangkan pengetahuan bagi pembaca.